

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau di dunia industri.

SMK dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dibidang kejuruan. Lulusan pendidikan kejuruan diharapkan menjadi individu yang produktif yang mampu bekerja menjadi tenaga kerja menengah dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan kerja. Tujuan SMK adalah menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Lulusan SMK diharapkan memiliki kesiapan kerja yang baik guna mewujudkan tujuan pendidikan SMK, hal ini didukung dikeluarkannya kebijakan pemerintah dengan memperbanyak jumlah SMK. Melihat kondisi masyarakat saat ini, para pencari kerja tidak hanya mengandalkan ijazah saja, akan tetapi juga keterampilan kerja. SMK merupakan salah satu sekolah menengah yang mempersiapkan peserta didik dalam suatu bidang keahlian tertentu untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan tujuan pokok kurikulum SMK.

Misi utama SMK adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Keberadaan lulusan SMK di tuntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidang keahliannya masing-masing, namun pada kenyataannya keberadaan SMK BM Dharma Bakti Medan dalam mempersiapkan lulusan tenaga kerja menengah belum sepenuhnya berhasil, hal ini dikarenakan adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain keterampilan, peserta didik di SMK BM Dharma Bakti juga belum sepenuhnya memiliki kesiapan kerja, karena masih banyak lulusan dari SMK BM Dharma Bakti Medan yang masih menganggur, seperti yang tertera dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Persentase Lulusan Kerja

No.	Lulusan	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Kerja	30	37 %
2.	Kuliah	17	21 %
3.	Menganggur	34	42 %
	Total	81 Siswa	100 %

(Sumber Data : SMK BM Dharma Bakti Tahun Ajaran 2012/2013)

Dari Data diatas dapat diketahui bahwa peserta didik yang menganggur lebih banyak dari pada peserta didik yang menempati lapangan pekerjaan dikarenakan Kesiapan Kerja peserta didik yang kurang.

Untuk mempersiapkan peserta didik dalam membentuk Kesiapan Kerja, SMK menerapkan pembelajaran yang disebut Pendidikan Sistem Ganda (PSG). PSG adalah siswa belajar teori di sekolah dan melakukan praktik sebagian di industri sesuai dengan bidangnya.

Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan wujud nyata dari PSG, yaitu penyelenggaraan pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dilaksanakan melalui kemitraan antara sekolah dan dunia kerja. Prakerin dilaksanakan dengan menerjunkan langsung siswa pada dunia usaha /industri sesuai dengan bidangnya, dengan demikian siswa akan merasakan bagaimana kondisi pekerjaan yang akan dihadapinya dan memperoleh pengalaman-pengalaman baru sehingga dapat memberi bekal bagi siswa agar tidak canggung lagi dan lebih mudah dalam menyesuaikan pekerjaan suatu saat nanti.

Prakerin saja tidak cukup untuk mempersiapkan peserta didik untuk mempersiapkan kerja, perlu adanya dorongan untuk lebih mempersiapkan diri peserta didik untuk bekerja. Motivasi untuk memasuki menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam maupun luar dirinya. Motivasi Memasuki Dunia Kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Motivasi Memasuki Dunia Kerja adalah adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk memasuki dunia kerja baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar dirinya.

Menurut Hamzah. B. Uno (2010:10) motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan untuk melakukan suatu kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik. Motivasi Memasuki Dunia Kerja timbul karena adanya minat dan keinginan dari dalam peserta didik. Minat dan keinginan ini berupa harapan-harapan masa depan yang lebih baik. Seorang

peserta didik tentu memiliki cita-cita akan sebuah pekerjaan yang lebih baik setelah lulus dari SMK, sesuai dengan Psikologi perkembangan remaja menurut Ali dan Ansori (2008:94) seorang yang telah memasuki remaja akhir, dalam hal ini peserta didik akan cenderung memilih karier tertentu meskipun dalam memilih karier tersebut masih mengalami kesulitan. Hal ini wajar karena pada orang dewasa pun sering kali masih terjadi perubahan orientasi karier dan kembali berusaha menyesuaikan diri dengan karier baru. Keinginan dan minat ini memotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan Studi Pendahuluan diatas bahwa masih banyaknya lulusan dari SMK BM Dharma Bakti yang belum memenuhi lapangan pekerjaan bahkan menganggur dikarenakan tingkat kesiapan kerja yang kurang pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling SMK BM Dharma Bakti Medan masih terdapat beberapa peserta didik terutama peserta didik kelas XII yang akan segera memasuki dunia kerja yang bingung kemana setelah ia lulus dari SMK, dari masalah tersebut dapat terlihat bahwa peserta didik belum memiliki arah dan tujuan setelah ia lulus dari SMK, apakah siswa hendak bekerja atau kuliah, hal ini mencerminkan bahwa pengalaman praktik kerja industri yang didapatkan peserta didik pada saat di kelas XI belum maksimal dan motivasi memasuki dunia kerja yang dimiliki oleh peserta didik belum sesuai harapan, sehingga menyebabkan masih banyaknya lulusan dari SMK BM Dharma Bakti Medan yang menganggur, melihat hal ini peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut untuk mengetahui apakah peserta didik SMK BM Dharma bakti belum mempunyai cukup kesiapan kerja, dan peneliti juga ingin

mengetahui bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang telah mereka lakukan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang peserta didik miliki dapat mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik SMK BM Dharma Bakti dalam memasuki dunia kerja, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu Penelitian yang Berjudul **“PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII DI SMK BM DHARMA BAKTI MEDAN TAHUN AJARAN 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. SMK yang dirancang sebagai pendidikan Sistem Ganda (PSG) Sebagai Penyelaras antara pendidikan dan dunia kerja masih belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah pengangguran dan mencetak lulusan untuk siap terjun ke dunia kerja di masyarakat.
2. Kesiapan kerja peserta didik masih diragukan, terbukti bahwa belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.
3. Adanya kesenjangan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.
4. Pendidikan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah, kurang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang.

5. SMK BM Dharma Bakti hanya mampu memasarkan 40% siswa tamatannya untuk bekerja, 20% melanjutkan kuliah dan selebihnya menganggur.
6. Kerjasama antar *Stakeholder* dengan SMK BM Dharma Bakti Medan belum sepenuhnya berhasil.
7. Minat dan Motivasi memasuki dunia usaha masih sangat kurang.
8. Pengalaman Praktik kerja Industri di SMK BM Dharma Bakti Medan Belum Sesuai harapan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada, penelitian ini menitikberatkan pada dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu faktor Pengalaman Praktik Kerja Industri dimana dengan adanya pengalaman langsung di dunia kerja akan memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan nyata dalam dunia kerja dan yang kedua adalah Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang meliputi segala sesuatu yang mendorong peserta didik untuk terlibat dalam dunia kerja dan Penelitian ini hanya terbatas pada siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran di SMK BM Dharma Bakti Medan Karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa Kelas XII SMK BM Dharma Bakti Medan yang telah melakukan Praktik Kerja Industri (Prakerin)

dan akan lulus sekolah sehingga bisa mengetahui apakah siswa siap terjun langsung ke dunia kerja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ada Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah Ada Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah Ada Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Secara Bersama-Sama Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Mengetahui pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti
Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang kesiapan kerja siswa khususnya tentang pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja.

b. Bagi sekolah

Dapat dijadikan masukan untuk mengetahui tolak ukur dalam mengembangkan profesional kerja serta memberikan dorongan kepada siswa kelas XII di SMK BM Dharma Bakti Medan.

c. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan kerja sehingga menambah kesadaran untuk dapat mempersiapkan sejak dini.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan bahasan kepustakaan sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.